

## **MEMPREDIKSI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA AKUNTANSI: MENGANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU MENABUNG**

**Zaid<sup>1\*)</sup>, Endang Susilawati<sup>2)</sup>, Fotuho Waruwu<sup>3)</sup>, Abdullah H Ali<sup>4)</sup>, Katon Pratondo<sup>5)</sup>,**

<sup>1)</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Visi Nusantara & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon

<sup>2,3)</sup>Universitas Nurtanio Bandung

<sup>4)</sup> Universitas Islam Indonesia

<sup>5)</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Grobogan

\*Corresponding author: [zaidrusdianto@gmail.com](mailto:zaidrusdianto@gmail.com)

### **Abstrak**

*Saat ini, terdapat konsensus luas mengenai pentingnya mendorong kewirausahaan, yang telah lama dianggap sebagai faktor penegak daya saing, pembangunan berkelanjutan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas sosial. Penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan merupakan sumber pertumbuhan ekonomi, terutama jika usaha tersebut berkembang menjadi entitas bisnis yang sukses. Kewirausahaan memiliki peran yang signifikan dalam merangsang pembangunan ekonomi, meningkatkan taraf hidup masyarakat dan penguatan industri, sehingga menjadi fokus utama dalam perekonomian negara berkembang seperti Indonesia. Meskipun demikian, Indonesia saat ini menghadapi tantangan karena memiliki jumlah wirausahawan yang rendah secara global, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan minat individu untuk berwirausaha, terutama di kalangan mahasiswa akuntansi. Sejauh ini, penelitian yang ada terutama lebih banya berfokus pada model teori perilaku terencana. Karenanya penelitian ini akan berusaha menguji variabel-variabel lain yang justru jarang diteliti oleh para peneliti sebelumnya seperti literasi keuangan dan perilaku menabung. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ini juga berupaya dan bertujuan untuk meneliti lebih lanjut berkaitan dengan minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di Indonesia. Dengan metode kuantitatif melalui analisis PLS-SEM serta melibatkan 223 responden, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan ( $\beta = 0.347$ ,  $P$ -value 0.000) dan perilaku menabung ( $\beta = 0.453$ ,  $P$ -value 0.000) terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.*

**Kata Kunci:** Literasi keuangan, mahasiswa akuntansi, minat berwirausaha, perilaku menabung.

### **Abstract**

*Today, there is a broad consensus on the importance of encouraging entrepreneurship, which has long been considered an enabler of competitiveness, sustainable development, economic growth, and social stability. Research shows that entrepreneurship is a source of economic growth, especially if the venture develops into a successful business entity. Entrepreneurship has a significant role in stimulating economic development, improving people's living standards, and strengthening industries, so it has become the main focus in the economy of developing countries like Indonesia. However, Indonesia is currently facing challenges because it has a low number of entrepreneurs globally, so efforts are needed to increase individual interest and intentions in entrepreneurship, especially among accounting students. So far, existing research has mainly focused on theoretical models of planned behavior. Therefore, this research will attempt to test other variables rarely studied by previous researchers, such as financial literacy and saving behavior. Based on this, this research also attempts and aims to conduct further research regarding the interest in entrepreneurship among accounting students in Indonesia. Using quantitative methods through PLS-SEM analysis and involving 223 respondents, the research results show that there is a positive and significant influence between financial literacy ( $\beta = 0.347$ ,  $P$ -value 0.000) and saving behavior ( $\beta = 0.453$ ,  $P$ -value 0.000) on accounting students' interest in entrepreneurship.*

**Keywords:** Financial literacy, accounting students, entrepreneurial intention, saving behavior.

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini, terdapat konsensus luas mengenai perlunya mendorong kewirausahaan (Mitra et al., 2023). Dimana keewirausahaan telah lama dianggap dan dikaitkan dengan menegakkan daya saing (Mitra et al., 2023), pembangunan berkelanjutan (Hendratmi et al., 2022), pertumbuhan ekonomi (Al-Awlaqi et al., 2021; Almodóvar-González et al., 2020) dan stabilitas sosial (Al-Qadasi et al., 2023). Hal ini sesuai dengan bukti (penelitian) yang menunjukkan bahwa kewirausahaan merupakan sumber pertumbuhan dan pembangunan ekonomi (Ordeñana et al., 2024), khususnya jika usaha tersebut berkembang menjadi entitas usaha bisnis yang nyata dan sukses (Agolla et al., 2019; Arrighetti et al., 2016).

Bahkan, peran kewirausahaan inovatif bahkan lebih besar dalam merangsang pembangunan ekonomi suatu negara. Negara-negara dengan tingkat wirausaha inovatif yang lebih tinggi akan memperoleh manfaat dari tingkat pembangunan ekonomi yang lebih tinggi (Rusu & Dornean, 2019). Selain manfaat ekonomi, manfaat lain juga dinikmati masyarakat dalam hal taraf hidup, tanggung jawab sosial, dan penguatan industri (Iskandarini, 2014). Karenanya, tidak mengherankan apabila kewirausahaan mendapatkan perhatian di negara-negara berkembang dengan tujuan memaksimalkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Akhter, Hossain, & Asheq, 2020). Termasuk juga di Indonesia.

Meskipun kewirausahaan merupakan isu penting dalam perekonomian negara berkembang (Lediana et al., 2023), sayangnya, studi terbaru mengungkapkan bahwa Indonesia saat ini termasuk negara dengan jumlah wirausahawan terendah secara global (Arifia et al., 2024; Lediana et al., 2023). Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, dibutuhkan kebijakan kewirausahaan dari pemerintah (Mirzanti et al., 2015). Merespon hal tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan program Wirausaha Merdeka melalui Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam peraturan tersebut berupaya untuk memasukkan kewirausahaan menjadi salah satu Program

dari Kebijakan pemerintah yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang saat ini sedang gencar di promosikan oleh Kemendikbud.

Hanya saja, peraturan saja tidaklah cukup. Hal yang lebih penting dari itu adalah menumbuhkan minat dari para mahasiswa untuk berwirausaha. Beberapa penelitian justru mengungkapkan akan pentingnya menumbuhkan minat kewirausahaan (Arifia et al., 2024; Zaid et al., 2024). Karena dalam teori perilaku, diungkapkan bawah dibutuhkan niat dari individu untuk dapat memulai berwirausaha (Tsou et al., 2023). Karena menjadi seorang wirausaha (yaitu memulai sebuah perusahaan) adalah perilaku yang berkemauan keras dan terencana, cocok untuk diselidiki berdasarkan teori dan model niat (Schlaegel & Koenig, 2014).

Sehingga, dalam beberapa dekade terakhir, studi kewirausahaan terutama berfokus pada eksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu untuk menjadi wirausaha (T. Nuseir et al., 2020). Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ini juga berupaya dan bertujuan untuk menilik yang kemudian diteliti lebih lanjut berkaitan dengan minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di Indonesia.

## 2. TELAAH LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Sebagaimana yang sudah disebutkan sebelumnya bahwa bertujuan untuk meneliti minat berwirausaha. Secara teoritis, “minat” sendiri dapat ditelusuri jauh sebelum *The theory of reasoned action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB), yaitu pada teori *Goal-Setting theory* yang dikenalkan oleh (Locke, 1968). Teori tersebut mengemukakan bahwa niat dapat menjadi sumber utama motivasi seseorang.

Kemudian pada tahun 1975, minat juga digunakan untuk menjelaskan hubungan antara sikap dan perilaku dalam tindakan manusia oleh Fishbein and Ajzen digunakan untuk memprediksi bagaimana individu akan berperilaku berdasarkan sikap dan niat berperilaku yang sudah ada sebelumnya (Singh & Onahring, 2019).

Kemudian pada tahun 1985, TRA dikembangkan lagi oleh Ajzen menjadi TPB.

Dalam teori ini, minat juga kembali digunakan untuk memprediksi perilaku yang sesungguhnya. Dalam teori TPB, minat perilaku dipengaruhi oleh 3 komponen utama TPB seperti norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan, dan sikap (Al Halbusi et al., 2023).

Sejauh ini, penelitian yang ada terutama lebih banya berfokus pada model teori perilaku terencana (TPB) (Bae et al., 2024). Karenanya, tidak mengherankan apabila penelitian yang ada sebelumnya hanya berfokus pada sikap kewirausahaan (Hossain et al., 2023; Mensah et al., 2023), norma subyektif (Hossain et al., 2023; Mensah et al., 2023), kontrol perilaku yang dirasakan (Hossain et al., 2023; Mensah et al., 2023) yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

Padalah, menurut Donaldson et al. (2021) dan (Meoli et al. (2020), kewirausahaan adalah sesuatu yang sangat tidak pasti dan melibatkan beragam tindakan, pengaruh antar-relasional yang diberikan oleh variabel 'lainnya' (Donaldson et al., 2021; Meoli et al., 2020). Sehingga, minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor dari model TPB saja, namun terdapat berbagai model lain yang mempengaruhi minat berwirausaha (Maheshwari et al., 2022) seperti variabel efikasi diri wirausaha (T. Nuseir et al., 2020; Zaid et al., 2024), pendidikan kewirausahaan (Arifia et al., 2024; Gazi et al., 2024; Mensah et al., 2023; Zaid et al., 2024).

Tentu saja, untuk kepentingan kebaruan (*novelty*) penelitian, maka penelitian ini akan berusaha menguji variabel-variabel lain yang justru jarang diteliti oleh para peneliti sebelumnya, khususnya di Indonesia. Variabel-variabel tersebut adalah literasi keuangan dan perilaku menabung.

Literasi keuangan sendiri dapat dipahami sebagai kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan efikasi diri serta proses pengambilan keputusan dipengaruhi oleh pengetahuan individu yang memungkinkan seseorang mengubah pengetahuan menjadi perilaku (Rapina et al., 2023). Dalam aktivitas kewirausahaan, literasi keuangan memiliki pengaruh yang sangat penting. Karena literasi keuangan termasuk dalam bagian dari pelatihan kewirausahaan guna memperluas keterampilan kewirausahaan mereka (Eid et al., 2023).

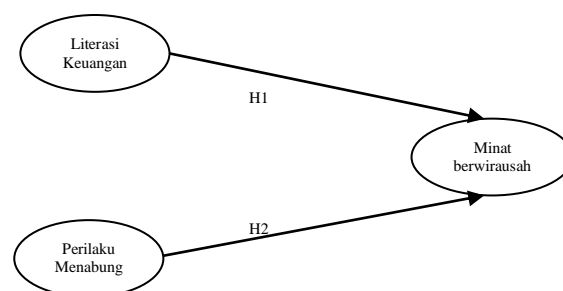
Tidak hanya itu, Feola et al. (2019) dalam penelitiannya mengintegrasikan triple helix untuk kewirausahaan akademik dengan teori perilaku terencana untuk menjelaskan bagaimana dukungan, salah satunya, keuangan mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa. Beberapa penelitian juga mendukung penelitian tersebut dimana literasi keuangan dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha (Aldi et al., 2019; Gozelia Boelova et al., 2023; Rapina et al., 2023).

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Bukan hanya literasi keuangan, perilaku menabung juga dipercaya memiliki hubungan yang erat dengan kewirausahaan. Menabung merupakan suatu perbuatan menyisihkan modal yang ada untuk keperluan di masa yang akan datang (Harahap et al., 2022). Menurut Alshebami & Seraj (2021), melalui tabungan rutin memungkinkan dana pribadi untuk mengembangkan atau memperluas usaha. Maka masih menurut Alshebami & Seraj (2021), penting untuk mendorong dan mengarahkan perilaku para mahasiswa ke arah menabung sehingga mereka menggunakannya pada tahap selanjutnya dalam membangun usaha dengan berwirausaha yang diinginkan akan menghasilkan manfaat bagi individu dan perekonomian.

Beberapa penelitianpun telah membuktikan bahwa antara perilaku menabung dengan minat berwirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sebgaiman ayang dibuktikan dalam penelitian-penelitian berikut ini (Alshebami & Al Marri, 2022; Alshebami & Seraj, 2021; Shrestha & Rawat, 2023).

H2: Perilaku menabung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.



Gambar 1. Model Pengaruh Antar Variabel

Berdasarkan teori dan hipotesis yang dipaparkan di atas, maka kerangka hipotesis yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif yang bersifat cross-sectional yang merupakan studi observasional yang menganalisis data dari suatu populasi pada satu titik waktu (Wang & Cheng, 2020). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi di seluruh perguruan tinggi Indonesia. Mengingat populasi tersebut terlalu banyak dan sulit dijangkau, maka pengambilan sampel diperlukan. Dikarenakan penelitian ini menggunakan analisis PLS-SEM, ukuran sample ukuran sampel sekitar 69 hingga 100 sudah cukup (J. Hair & Alamer, 2022), atau daam sumber lain setidaknya 200 (Dash & Paul, 2021). Agar lebih aman, maka penelitian ini akan melibatkan lebih dari 200 sampel yaitu sebanyak 223 sampel yang merupakan mahasiswa akuntansi di seluruh perguruan tinggi di Indonesia.

223 sampel tersebut meliputi 54,26% berjenis kelamin perempuan (121), sedangkan 45,74% sisanya berjenis kelamin laki-laki (102) dengan rentang usia 18–22 tahun sebanyak 134 mahasiswa (60.09%), 23–27 tahun sebanyak 47 mahasiswa (21.08%), dan sisanya 28–32 tahun sebanyak 42 mahasiswa (18.83%) yang berkuliah di perguruan tinggi swasta sebanyak 136 mahasiswa (53,13%) dan perguruan tinggi negeri sebanyak 87 mahasiswa (33,98%).

Keseluruhan sampel dalam penelitian ini dijadikan responden untuk diberikan kuesioner tentang persepsi mereka terhadap literasi keuangan, perilaku menabung, dan juga minat berwirausaha mereka yang masing-masing diukur dengan 7,8, dan 6 indikator pengukuran yang diambil dan dikembangkan dari penelitian sebelumnya (Alshebami & Al Marri, 2022). Jawaban dari persepsi responden terhadap indikator dari variabel yang diteliti kemudian diukur menggunakan skala likert 1-5 mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Setelah kuesioner diisi kemudian dikumpulkan untuk segera dianalisis. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan PLS-SEM dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0. alasan menggunakan SmartPLS

untuk analisis PLS-SEM adalah karena cenderung lebih mudah dibandingkan dengan aplikasi atau software lainnya (Dash & Paul, 2021).

### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Data

Untuk mengkaji data dan menginterpretasikan hasil penelitian, dilakukan dua langkah: Langkah pertama menguji model pengukuran, dan langkah kedua menguji model struktural.

Dalam uji model pengukuran, validitas konvergen dan reliabilitas item dan konstruk penelitian diuji. J. F. Hair et al. (2019) merekomendasikan nilai  $> 0.70$  untuk setiap loading pada setiap indiaktor agar dapat dikatakan reliabel. Sedangkan reliabilitas setiap variabelnya dilihat dari nilai Composite Reliability (CR) ysnng harus  $> 0.70$  juga (J. Hair & Alamer, 2022).

Tabel 1. Hasil uji model pengukuran

Variabel	Loading	CR	AVE
Literasi		0.937	0.682
Keuangan (LK)			
LK.1	0.854		
LK.2	0.819		
LK.3	0.843		
LK.4	0.795		
LK.5	0.811		
LK.6	0.856		
LK.7	0.801		
Perilaku Menabung (PM)		0.939	0.657
PM.1	0.751		
PM.2	0.798		
PM.3	0.826		
PM.4	0.760		
PM.5	0.835		
PM.6	0.866		
PM.7	0.836		
PM.8	0.807		
Minat Berwirausaha (MB)		0.895	0.587
MB.1	0.726		
MB.2	0.843		
MB.3	0.799		
MB.4	0.711		
MB.5	0.734		
MB.6	0.777		

Jika dilihat pada tabel 1 di atas, maka jelaslah bahwa keseluruhan variabel maupun indikator dalam penelitian ini keseluruhannya reliabel karena memenuhi persyaratan nilai yang disarankan.

Sedangkan untuk validitas yang dilihat adalah nilai AVE, disarankan setiap variabelnya agar memiliki nilai > 50% (0.50) sehingga dapat dianggap valid (J. F. Hair et al., 2019). Berdasarkan nilai AVE yang ditampilkan pada Tabel 1 di atas, maka keseluruhan variabel dalam penelitian ini adalah valid karena memenuhi persyaratan nilai yang disarankan.

Namun tidak cukup sampai di situ, validitas suatu variabel masih harus diuji lagi melalui *discriminant validity*. Validitas ini menjamin bahwa ukuran konstruk berbeda secara empiris dan secara akurat menjelaskan fenomena yang menarik yang tidak dapat ditangkap oleh model persamaan struktural (Henseler et al., 2015).

Tabel 2. Hasil *Discriminant Validity*

	LK	PM	MB
LK	0.826		
PM	0.710	0.811	
MB	0.669	0.700	0.766

Berdasarkan Tabel 2 di atas, seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dianggap valid sesuai fungsi validitas diskriminan.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi dan Ukuran Efek

	LK	PM	MB
R <sup>2</sup>			0.549
F <sup>2</sup>	0.132	0.226	

Setelah pengujian model pengukuran, dilanjutkan dengan pengujian model struktural yang meliputi koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dan juga F<sup>2</sup>.R<sup>2</sup> yang juga dikenal sebagai kekuatan penjelas model. Jika dilihat dari Tabel 3 di atas, besaran pengaruh LK dan PM terhadap MB adalah 0.549%. Dengan kata lain, model tersebut dapat menjelaskan 54.9% varian MB. Sedangkan pengujian ukuran efek pengaruh (F<sup>2</sup>), ditunjukkan dala Tabel 3 bahwa pengaruh LK terhadap MB adalah 0.132. Jika sesuai standar (Benitez et al., 2020) pengaruh tersebut masih cenderung lemah. Adapun pengaruh PM terhadap MB adalah sebesar 0.226. Artinya, pengaruh tersebut sudah cukup moderat sesuai dengan standar (Benitez et al., 2020).

### Pengujian dan Hasil Hipotesis

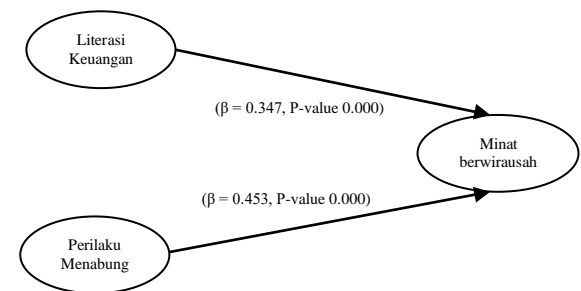
Bagian ini sangat penting jika dilihat dari analisis PLS-SEM karena menjelaskan prosedur bootstrapping yang digunakan untuk menguji hipotesis.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4 di atas menunjukkan pengaruh antar variabel dalam penelitian. Berdasarkan

Variabel	β	T-Value	P-Value
LK → MB	0.347	5.983	0.000
PM → MB	0.453	7.646	0.000

data yang dipaparkan, hipotesis H1 dapat diterima karena menunjukkan pengaruh positif langsung dan signifikan antara LK dan MB (β = 0.347, P-value 0.000).



Gambar 2. Ringkasan Pengaruh antar Variabel

Begitupun dengan PM terhadap MB, temuan menunjukkan bahwa PM memiliki pengaruh positif langsung dan signifikan terhadap MB. Hasilnya, H2 diterima (β = 0.453, P-value 0.000). Dengan demikian, baik H1 maupun H2 dalam penelitian ini terbukti dapat diterima. Sehingga dapat diimplikasikan bahwa minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Indonesia dipengaruhi oleh literasi keuangan dan juga perilaku menabung.

Dengan hasil tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar pembuat kebijakan, lembaga pendidikan, dan program pembangunan lainnya fokus pada pengembangan program literasi keuangan dan kurikulum “menabung” dan memasukkan program-program tersebut sebagai bagian penting dari silabus universitas untuk memaksimalkan manfaat bagi wirausahawan potensial dan mengarahkan mereka untuk memulai usaha kecil-kecilan (Alshebami & Al Marri, 2022).

### 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi

keuangan dan perilaku menabung terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Pada akhirnya, penelitian ini merekomendasikan fokus pada pengembangan program literasi keuangan dan kurikulum "menabung" oleh pembuat kebijakan, lembaga pendidikan, dan program pembangunan lainnya, serta memasukkan program-program tersebut sebagai bagian penting dari silabus universitas, terkhusus pada program studi akuntansi.

## 6. DAFTAR PUSTAKA (REFERENSI)

- Agolla, J. E., Monametsi, G. L., & Phera, P. (2019). Antecedents of entrepreneurial intentions amongst business students in a tertiary institution. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(2), 138–152. <https://doi.org/10.1108/APJIE-06-2018-0037>
- AKHTER, A., HOSSAIN, M. U., & ASHEQ, A. Al. (2020). Influential Factors of Social Entrepreneurial Intention in Bangladesh. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(8), 645–651. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no8.645>
- Al-Awlaqi, M. A., Aamer, A. M., & Habtoor, N. (2021). The effect of entrepreneurship training on entrepreneurial orientation: Evidence from a regression discontinuity design on micro-sized businesses. *The International Journal of Management Education*, 19(1), 100267. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2018.11.003>
- Al-Qadasi, N., Zhang, G., Al-Awlaqi, M. A., Alshebami, A. S., & Aamer, A. (2023). Factors influencing entrepreneurial intention of university students in Yemen: The mediating role of entrepreneurial self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1111934>
- Al Halbusi, H., Soto-Acosta, P., & Popa, S. (2023). Analysing e-entrepreneurial intention from the theory of planned behaviour: the role of social media use and perceived social support. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 19(4), 1611–1642. <https://doi.org/10.1007/s11365-023-00866-1>
- Aldi, B. E., Herdjiono, I., Maulany, G., & Fitriani. (2019). The Influence of Financial Literacy on Entrepreneurial Intention. *Proceedings of the 3rd International Conference on Accounting, Management and Economics 2018 (ICAME 2018)*. <https://doi.org/10.2991/icame-18.2019.74>
- Almodóvar-González, M., Fernández-Portillo, A., & Díaz-Casero, J. C. (2020). Entrepreneurial activity and economic growth. A multi-country analysis. *European Research on Management and Business Economics*, 26(1), 9–17. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2019.12.004>
- Alshebami, A. S., & Al Marri, S. H. (2022). The Impact of Financial Literacy on Entrepreneurial Intention: The Mediating Role of Saving Behavior. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.911605>
- Alshebami, A. S., & Seraj, A. H. A. (2021). The Antecedents of Saving Behavior and Entrepreneurial Intention of Saudi Arabia University Students. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(2), 67–84.
- Arifia, S., Pratondo, K., Zaid, Z., Somantri, A., & Bahy, M. P. Al. (2024). Stimulating Higher Education Students' Entrepreneurial Intention: Observing the Influence of Entrepreneurship Education and Lecturers' Personal Competence. *PAEDAGOGIA*, 27(1), 16–23. <https://doi.org/10.20961/PAEDAGOGIA.V27I1.84237>
- Arrighetti, A., Caricati, L., Landini, F., & Monacelli, N. (2016). Entrepreneurial intention in the time of crisis: a field study. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 22(6), 835–859. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-12-2015-0326>
- Bae, T. J., Lee, C. K., Lee, Y., McKelvie, A., & Lee, W. J. (2024). Descriptive norms

- and entrepreneurial intentions: the mediating role of anticipated inaction regret. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1203394>
- Benitez, J., Henseler, J., Castillo, A., & Schubert, F. (2020). How to perform and report an impactful analysis using partial least squares: Guidelines for confirmatory and explanatory IS research. *Information & Management*, 57(2), 103168. <https://doi.org/10.1016/J.IM.2019.05.003>
- Dash, G., & Paul, J. (2021). CB-SEM vs PLS-SEM methods for research in social sciences and technology forecasting. *Technological Forecasting and Social Change*, 173, 121092. <https://doi.org/10.1016/J.TECHFORE.2021.121092>
- Donaldson, C., Liñán, F., & Alegre, J. (2021). Entrepreneurial Intentions: Moving the Field Forwards. *The Journal of Entrepreneurship*, 30(1), 30–55. <https://doi.org/10.1177/0971355720974801>
- Eid, N. A. Al, Alkhatlan, K. A., Haque, M. I., Alkhateeb, T. T. Y., Mahmoud, D. H. I., Eliw, M., & Adow, A. H. (2023). Exploring the Entrepreneurial Intentions of Princess Nourah Bint Abdulrahman University Students and the University's Role Aligned with Vision 2030. *Sustainability*, 15(24), 16769. <https://doi.org/10.3390/su152416769>
- Feola, R., Vesci, M., Botti, A., & Parente, R. (2019). The Determinants of Entrepreneurial Intention of Young Researchers: Combining the Theory of Planned Behavior with the Triple Helix Model. *Journal of Small Business Management*, 57(4), 1424–1443. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12361>
- Gazi, M. A. I., Rahman, M. K. H., Yusof, M. F., Masud, A. Al, Islam, M. A., Senathirajah, A. R. bin S., & Hossain, M. A. (2024). Mediating role of entrepreneurial intention on the relationship between entrepreneurship education and employability: a study on university students from a developing country. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2294514>
- Gozelia Boelova, F., Junita, C., Kosasih, K., Sakuntala, D., & Tampubolon, A. (2023). The influence of self-efficacy and financial literacy on entrepreneurship intention in Medan city. *Jurnal Mantik*, 7(2), 1043–1053. <https://doi.org/10.35335/MANTIK.V7I2.3838>
- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), 100027. <https://doi.org/10.1016/J.RMAL.2022.100027>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203/FULL/XML>
- Harahap, S., Thoyib, A., Sumiati, S., & Djazuli, A. (2022). The Impact of Financial Literacy on Retirement Planning with Serial Mediation of Financial Risk Tolerance and Saving Behavior: Evidence of Medium Entrepreneurs in Indonesia. *International Journal of Financial Studies*, 10(3), 66. <https://doi.org/10.3390/ijfs10030066>
- Hendratmi, A., Agustina, T. S., Sukmaningrum, P. S., & Widayanti, M. A. (2022). Livelihood strategies of women entrepreneurs in Indonesia. *Heliyon*, 8(9), e10520. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10520>
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115–135. <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>
- Hossain, M. I., Tabash, M. I., Siow, M. L., Ong, T. S., & Anagreh, S. (2023).

- Entrepreneurial intentions of Gen Z university students and entrepreneurial constraints in Bangladesh. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1), 12. <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00279-y>
- Iskandarini. (2014). The Impact of Entrepreneurial Barrier toward Entrepreneurial Intention for Decreasing Unemployment through Community Empowerment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 115, 166–174. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.02.425>
- Lediana, E., Perdana, T., Deliana, Y., & Sendjaja, T. P. (2023). Sustainable Entrepreneurial Intention of Youth for Agriculture Start-Up: An Integrated Model. *Sustainability*, 15(3), 2326. <https://doi.org/10.3390/su15032326>
- Locke, E. A. (1968). Toward a theory of task motivation and incentives. *Organizational Behavior and Human Performance*, 3(2), 157–189. [https://doi.org/10.1016/0030-5073\(68\)90004-4](https://doi.org/10.1016/0030-5073(68)90004-4)
- Maheshwari, G., Kha, K. L., & Arokiasamy, A. R. A. (2022). Factors affecting students' entrepreneurial intentions: a systematic review (2005–2022) for future directions in theory and practice. *Management Review Quarterly* 2022 73:4, 73(4), 1903–1970. <https://doi.org/10.1007/S11301-022-00289-2>
- Mensah, I. K., Khan, M. K., & Mwakapesa, D. S. (2023). Factors determining the entrepreneurial intentions among Chinese university students: the moderating impact of student internship motivation. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1), 752. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02275-9>
- Meoli, A., Fini, R., Sobrero, M., & Wiklund, J. (2020). How entrepreneurial intentions influence entrepreneurial career choices: The moderating influence of social context. *Journal of Business Venturing*, 35(3), 105982. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2019.105982>
- Mirzanti, I. R., Simatupang, T. M., & Larso, D. (2015). Mapping on Entrepreneurship Policy in Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 169, 346–353. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.319>
- Mitra, R., Sharma, M., & Purohit, R. (2023). Role of Entrepreneurship Education Program Triggers and Perceived Social Support in Student's Entrepreneurship Intention Formation. *NMIMS Management Review*. <https://doi.org/10.1177/09711023231197711>
- Ordeñana, X., Vera-Gilces, P., Zambrano-Vera, J., & Jiménez, A. (2024). The effect of high-growth and innovative entrepreneurship on economic growth. *Journal of Business Research*, 171, 114243. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114243>
- Rapina, R., Meythi, M., Rahmatika, D. N., & Mardiana, M. (2023). The impact of financial literacy and financial behavior in entrepreneurial motivation – evidence from Indonesia. *Cogent Education*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282827>
- Rusu, & Dornean. (2019). The Quality of Entrepreneurial Activity and Economic Competitiveness in European Union Countries: A Panel Data Approach. *Administrative Sciences*, 9(2), 35. <https://doi.org/10.3390/admsci9020035>
- Schlaegel, C., & Koenig, M. (2014). Determinants of Entrepreneurial Intent: A Meta-Analytic Test and Integration of Competing Models. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 38(2), 291–332. <https://doi.org/10.1111/etap.12087>
- Shrestha, P. M., & Rawat, D. S. (2023). Financial Literacy, Saving Behaviour and Entrepreneurial Intention: The Moderating Effect of Family Financial Socialization. *Researcher CAB: A Journal for Research and Development*, 2(1), 17–49. <https://doi.org/10.3126/rcab.v2i1.57642>
- Singh, K. D., & Onahring, B. D. (2019).



Entrepreneurial intention, job satisfaction and organisation commitment - construct of a research model through literature review. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 16. <https://doi.org/10.1186/s40497-018-0134-2>

T. Nuseir, M., Basheer, M. F., & Aljumah, A. (2020). Antecedents of entrepreneurial intentions in smart city of Neom Saudi Arabia: Does the entrepreneurial education on artificial intelligence matter? *Cogent Business & Management*, 7(1), 1825041. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1825041>

Tsou, E., Steel, P., & Osiyevskyy, O. (2023). The relationship between entrepreneurial intention and behavior: A meta-analytic review. *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*. <https://doi.org/10.1177/14657503231214389>

Wang, X., & Cheng, Z. (2020). Cross-Sectional Studies. *Chest*, 158(1), S65–S71. <https://doi.org/10.1016/j.chest.2020.03.012>

Zaid, Z., Wahyuningsih, A., Pratondo, K., Ramadhan, R. N., & Bahy, M. P. Al. (2024). Factors Influencing Students' Entrepreneurial Intention: Examining the Role of Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Self-Efficacy. *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 6(2), 23–31. <https://doi.org/10.24014/EKL.V6I2.27803>